



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Edukasi Pembuatan Pembukuan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi Digital Pada Usaha Desa Ambulu

Ade Ririn Oktavia¹, Tesa Putri Rivayanti¹, Yuan Wikani Fadjrin¹, Wiwik Handayani^{1*}

¹ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, aderirinoctavia@gmail.com, yuanwikani@gmail.com, rivayantitesaputri@gmail.com, wiwik.em@upnjatim.ac.id

Abstract

Ambulu is one of the villages located in Sumberasih Subdistrict, Probolinggo Regency. Ambulu Village has 5 hamlets consisting of Damaran Hamlet, Talang Hamlet, Krajan Hamlet, Central Hamlet and Kramat Hamlet. Based on the village's main data in 2022, this village has approximately 100 Micro, Small and Medium Enterprises engaged in fisheries, food, fashion, and also design. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the mainstays of the economy in Indonesia. However, there are still many MSMEs that do not use financial records to support their businesses. One of the reasons why MSMEs do not do bookkeeping is because they are considered difficult and not important. As a result, the development of the business, especially regarding financial results, cannot be clearly known. Therefore, the background of this socialization activity was held with the aim that MSME actors in Ambulu Village, Sumberasih District were able to increase their knowledge and how to apply the practice of recording simple financial bookkeeping so that MSME actors knew the financial condition of their business. The implementation method used is door to door by starting with a simple explanation of financial bookkeeping records, followed by application and then ending with a discussion and question and answer session. Based on the results of this activity, 75% of participants already knew the importance of financial management, recording, and financial reporting. From the results of the socialization of the importance of making simple financial bookkeeping can increase insight as well as knowledge of making business financial bookkeeping.

Keywords— Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs); socialization; Financial Bookkeeping; Village

Abstrak

Ambulu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Desa Ambulu memiliki 5 dusun yang terdiri dari Dusun Damaran, Dusun Talang, Dusun Krajan, Dusun Tengah dan Dusun Kramat. Berdasarkan data pokok desa pada tahun 2022 desa ini memiliki kurang lebih 100 Usaha Mikro Kecil Menengah yang bergerak dibidang perikanan, makanan, tata busana, dan juga perancangan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu andalan perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang tidak menggunakan pencatatan keuangan untuk mendukung usahanya. Salah satu penyebab UMKM tidak melakukan pembukuan adalah karena dianggap sulit dan tidak penting. Akibatnya perkembangan usaha tersebut terutama mengenai hasil keuangan tidak dapat diketahui dengan jelas. Oleh karena itu latar belakang diadakan kegiatan sosialisasi ini dengan tujuan agar pelaku UMKM di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih mampu meningkatkan pengetahuan dan cara menerapkan praktik pencatatan pembukuan keuangan sederhana sehingga pelaku UMKM mengetahui kondisi keuangan usahanya. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah secara *door to door* dengan diawali penjelasan sederhana tentang pencatatan pembukuan keuangan, dilanjutkan dengan pengaplikasian lalu diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil kegiatan ini diperoleh sebanyak 75% peserta sudah mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan, pencatatan, dan pelaporan keuangan. Dari hasil sosialisasi pentingnya pembuatan pembukuan keuangan sederhana ini dapat meningkatkan wawasan sekaligus pengetahuan pembuatan pembukuan keuangan usaha.

Kata Kunci— UMKM; Sosialisasi; Pembukuan keuangan; Desa.

Artikel info

Submitted (28/05/2023)

Revised (04/07/2023)

Accepted (13/07/2023)

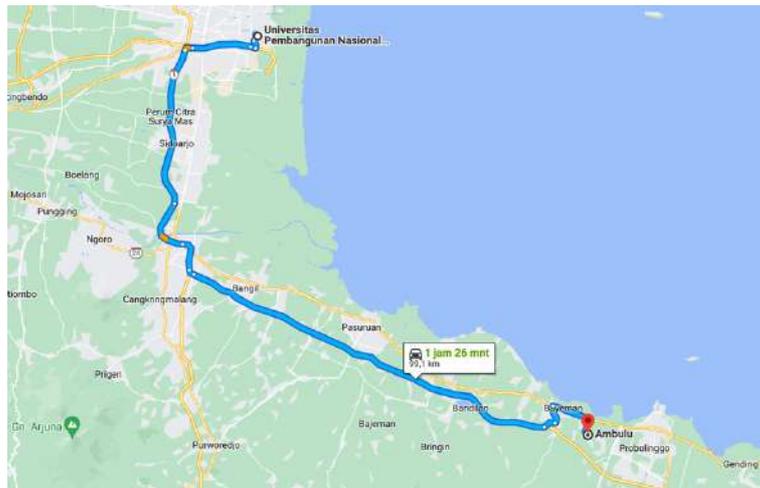
Published (15/07/2023)

Korespondensi: wiwik.em@upnjatim.ac.id *

Copyright@authors.2023. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

I. PENDAHULUAN

Ambulu adalah sebuah desa di Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Desa Ambulu memiliki 5 desa diantaranya Dusun Damaran, Dusun Talang, Dusun Krajan, Dusun Tengah dan Dusun Kramat. Desa Ambulu berbatasan langsung dengan beberapa desa, mulai Desa Mentor di timur, Desa Banjarsari di utara dan Desa Sumberbendo di selatan. Mata pencaharian penduduk desa adalah bertani, namun banyak dari mereka juga memiliki usaha rumahan yang mencari nafkah dari usaha tersebut. Peta desa Ambulu diperlihatkan oleh gambar 1. Berdasarkan data desa, pada tahun 2022 terdapat sekitar 100 usaha mikro, kecil dan menengah di desa ini yang bergerak di bidang perikanan, makanan, pakaian, dan desain.



Sumber: Google Maps (2023)

Gambar 1. Peta lokasi kegiatan di Desa Ambulu

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM di Indonesia telah berkembang yang begitu pesat sejak tahun 2018 (Wijaya et al., 2021). Bidang usaha ini banyak ditekuni oleh pelaku usaha kecil dan menengah yang berasal dari usaha rumahan karena mudah dikelola dan besar modal yang dikeluarkan untuk mendirikan usaha ini tidak terlalu besar (Sari et al., 2023). UMKM berkaitan erat dengan kegiatan pembukuan yang dapat membantu pelaku usaha untuk mengetahui perkembangan dan status keuangan usahanya. Kegiatan pembukuan keuangan ini memiliki isi yang menunjukkan transaksi yang dilakukan pada waktu tertentu (Risnawati et al., 2022). Sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan, mengontrol, pemisahan asset, kewajiban, pendapatan dan juga pengeluaran usaha tersebut. Oleh sebab itu, pencatatan pembukuan keuangan sederhana memiliki peran penting dalam proses perkembangan UMKM. Untuk itu para pelaku UMKM perlu mengetahui cara pencatatan pembukuan sederhana dengan baik. Namun, kesadaran para pelaku UMKM mengenai pentingnya mencatat setiap proses transaksi yang dilakukan seringkali diabaikan termasuk pelaku UMKM di Desa Ambulu (Layyinaturrobaniyah, 2017).

Terdapat pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa pencatatan keuangan, usaha tetap berjalan lancar dan selalu menghasilkan keuntungan. Banyak UMKM yang merasa usahanya biasa saja, namun kenyataannya UMKM tersebut tidak berkembang. Konsekuensi mengabaikan manajemen keuangan yang baik mungkin tidak jelas, tetapi bisnis yang sukses bisa gagal tanpa pencatatan keuangan (Yolanda et al., 2020). Banyak bukti yang menunjukkan bahwa ketika pelaku usaha ditanya tentang jumlah keuntungan yang dihasilkan pada setiap periode, mereka tidak dapat memberikan bukti dengan tulisan, tetapi dengan aset fisik seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Selain itu, pendapatan tersebut diperoleh tidak hanya dari keuntungan usaha, tetapi juga sebagian dari aset pribadi. Selain itu, terkadang pendapatan tersebut tidak digunakan untuk usaha tetapi untuk keuntungan pribadi dan tidak ada catatan atau perbedaan di antara keduanya. Akibatnya, perkembangan bisnis, terutama mengenai hasil keuangan, tidak dapat diketahui dengan jelas.

Dalam pengabdian masyarakat ini menawarkan untuk mensosialisasikan bagaimana cara untuk melakukan pencatatan pembukuan keuangan dengan sederhana. Cara ini dapat dilakukan oleh usaha kecil dan usaha menengah dengan volume transaksi kecil hingga menengah. Cara ini tidak ada pengelompokan pengeluaran dan pendapatan khusus yang memudahkan para pelaku UMKM untuk mencari setiap transaksi yang dilakukan menjadi lebih mudah dan jelas. Pencatatan pembukuan sederhana ini membantu menyajikan arus kas usaha menjadi lebih jelas dan praktis.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang terletak di Desa Ambulu dilaksanakan mulai tanggal 11, 13, & 14 Mei 2023. Kegiatan ini meliputi sosialisasi tentang bagaimana cara penyusunan pembukuan keuangan sederhana yang diharapkan mampu memberikan hasil pencatatan keuangan sederhana bagi usaha. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami menggunakan metode *door to door* pada setiap rumah pelaku UMKM dengan menerapkan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi, merupakan metode dimana kami melakukan kunjungan sebelum melakukan sosialisasi. Observasi ini dilakukan beberapa hari sebelum sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati secara langsung mengenai usaha yang dijalankan masing-masing UMKM.
- b. Wawancara, metode ini kami melakukan wawancara kepada pelaku UMKM dan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai seluruh hal yang berkaitan dengan pencatatan keuangan. Kegiatan ini dilakukan setelah observasi selesai.
- c. Sosialisasi, yaitu memberikan pengarahan dan pelatihan pencatatan keuangan sederhana kepada masing-masing pemilik UMKM. Metode ini dilakukan dengan cara presentasi secara umum mengenai pentingnya pembukuan dan penjelasan singkat mengenai apa saja yang harus dicatat dalam pembukuan sederhana.

- d. Diskusi, yaitu memberikan kesempatan para pelaku UMKM untuk berdiskusi dan bertanya mengenai proses pencatatan pembukuan keuangan sederhana yang sudah dijelaskan pada presentasi sebelumnya.
- e. Evaluasi, yaitu mengetahui sejauh mana para pelaku UMKM memahami materi yang di sampaikan.

Dengan kegiatan sosialisasi ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami secara umum mengenai pentingnya pembukuan dan pemisahan antara uang usaha dan uang pribadi guna perkembangan usaha yang mereka jalankan. Selain itu, kegiatan ini dapat menumbuhkan minat dan kesadaran mereka untuk melakukan pencatatan keuangan sederhana agar para pemilik UMKM dapat mengetahui laba dan rugi usahanya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih, pelaksanaan kegiatan bakti berjalan sesuai rencana. Kegiatan ini dilakukan secara *door to door* dikediaman para pelaku UMKM di Desa Ambulu. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan 3 hari yaitu pada Kamis, Sabtu dan Minggu. Yang terbagi di beberapa Dusun di Desa Ambulu, antara lain Dusun damaran, Dusun Talang, Dusun Tengah, Dusun Krajan, dan Dusun Kramat. Sebelum adanya pelaksanaan kegiatan sosialisasi bagi para pelaku UMKM, terlebih dahulu perlu adanya kegiatan pertama yang diberikan yaitu penyampaian materi kepada para pelaku UMKM di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih. Dalam kegiatan tersebut disampaikan bahwa pengelolaan keuangan pada hakekatnya adalah bagaimana UMKM di Desa Ambulu dapat mengelola keuangan atau asetnya dengan baik.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2023)

Gambar 2. Dokumentasi kegiatan saat melakukan observasi permasalahan UMKM di Desa Ambulu, Sumberasih

Secara umum, UMKM di Desa Ambulu memiliki permasalahan pengelolaan keuangan yang hampir sama, yaitu tidak memiliki informasi yang cukup, baik di dalam maupun di luar usaha. Salah satu sistem informasi yang belum tersedia adalah sistem informasi akuntansi. Kurangnya data akuntansi untuk UMKM dapat mengancam kelangsungan usaha. Jika pembukuan keuangan UMKM tidak berjalan dengan baik, tidak diketahui secara pasti berapa keuntungan yang diperoleh dan berapa perputaran serta

asetnya. Hal ini mengganggu kemampuan untuk mempertahankan efisiensi dan mempersulit pembiayaan karena tidak ada pelaporan arus kas, arus kas yang diterima, dan arus kas bersih yang diterima secara jelas dan tertulis (Reswita et al., 2022). Selain itu, permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Ambulu juga terletak pada tidak adanya pembedaan antara dana swasta dan komersial. Pencatatan hanya terjadi ketika ada transaksi penjualan dan rekening pengeluaran pribadi masih bercampur dengan dana dari alokasi bisnis.

Gambar 2 memperlihatkan pada saat melakukan observasi terkait permasalahan UMKM di Desa Ambulu, Sumberasih. Sebagian besar pedagang hanya mengandalkan ingatan mereka saat merekam tanpa dokumen tertulis. Pemilik usaha hanya menggunakan faktur penjualan untuk dokumentasi tertulis dari setiap transaksi yang dilakukan. Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di desa Ambulu terletak pada kurangnya pengetahuan dan pemahaman manajemen keuangan dalam menyusun pembukuan dan laporan keuangan. Selain itu, para pelaku bisnis memiliki waktu yang lebih sedikit untuk menyusun pembukuan dan laporan keuangan. Sebagian besar pemilik usaha memiliki tanggung jawab lain selain menjalankan bisnisnya, sehingga menyisakan lebih sedikit waktu untuk menyiapkan laporan akuntansi dan keuangan. Dan beberapa dari mereka juga tidak bisa membaca atau menulis. Oleh karena itu, sangat penting bagi para UMKM di Desa Ambulu untuk mengetahui dan memahami bagaimana akuntansi dan laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi dan mereka harus dapat mengukur kinerja usaha dari laporan keuangan yang disusun.



Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 3. Penyampaian Materi kepada beberapa UMKM di Desa Ambulu, Sumberasih

Gambar 3 merupakan bentuk penyampaian materi secara *door to door* untuk mengenai hal-hal yang perlu dipahami sebelum melakukan pembukuan, para pelaku UMKM juga diharapkan mampu mengetahui tahapan dalam melakukan pembukuan sederhana. Rincian kegiatan pembuatan pembukuan keuangan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian tahapan pembuatan buku keuangan sederhana

Tahapan	Kegiatan	Keterangan
1	Membuat catatan pemasukan	a. Modal b. Penjualan c. Penerimaan piutang

		d. Pinjaman
2	Membuat catatan pengeluaran	a. Pembelian b. Biaya operasional c. Biaya gaji, dll.
3	Membuat buku kas umum	a. Catatan pemasukan b. Catatan pengeluaran
4	Menyiapkan secara khusus buku stok barang	Dengan adanya buku stok barang, anda bisa memonitor dan mengawasi pesediaan barang
5	Membuat buku inventaris barang	mencatat inventaris yang dimiliki untuk keperluan usaha atau bisnis
6	Menyiapkan buku laba rugi	mencatat pendapatan dan beban dalam satu periode tertentu

Sumber: (Alinsari, 2020)

Tabel 1 merupakan rincian kegiatan yang meliputi 5 tahapan pembuatan pembukuan keuangan sederhana. Dari tahapan tersebut dapat membantu penyampaian materi secara jelas karena dari masing-masing kegiatan dijelaskan jenis-jenis yang masuk di dalam tahapan tersebut. Dengan adanya tahapan pada tabel 1, maka pembuatan pembukuan keuangan sederhana akan lebih mudah.

CONTOH BUKU KAS UMUM

Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo

CATATAN!
Saldo dihitung dengan menambahkan saldo terdahulu kemudian ditambahkan jika ada penerimaan kas atau mengurangi jika terjadi pengeluaran kas.

Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 4. Contoh materi buku kas umum

Gambar 4 merupakan contoh buku kas umum yang dapat diaplikasikan kepada UMKM di Desa Ambulu. Sehingga dengan adanya contoh yang diberikan dapat lebih mempermudah UMKM untuk penggambaran pembuatan buku kas yang nantinya dapat diaplikasikan dengan mudah. Contoh buku kas umum yang diperlihatkan kepada UMKM di Desa Ambulu meliputi pencatatan tanggal, keterangan, pemasukan (debit), pengeluaran (kredit), dan saldo (Nuvitasari et al., 2019).

Gambar 5 merupakan dokumentasi kegiatan penyampaian materi mengenai tahapan dalam melakukan pembukuan sederhana meliputi mekanisme dalam mencatat setiap transaksi yang terjadi. Para pelaku UMKM juga diberikan contoh kasus dan diminta untuk memahami contoh kasus pada cilok bu Jennie yang sudah tersedia dengan didampingi oleh pemateri. Dengan adanya contoh kasus tersebut para

pelaku UMKM di Desa Ambulu agar semakin tahu wawasan pengetahuan mengenai pembuatan pembukuan sederhana.



Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 5. Tahapan Pengajaran Pembuatan Pembukuan Sederhana pada pelaku UMKM

Adapun contoh materi yang disampaikan mengenai pembukuan laporan keuangan sederhana pada kasus “Cilok Bu Jennie” ditampilkan pada gambar 6(a-d) cara mencatat transaksi kedalam pembukuan sederhana yang sudah disediakan yaitu meliputi buku penerimaan kas, buku pengeluaran kas, buku kas umum, dan penentuan laporan laba rugi.

Tanggal	No. Bukti Transaksi	Keterangan	Nominal Pemasukan
		Saldo bulan lalu	2.000.000
3/5/2023		Penjualan cilok	300.000
4/5/2023		Penjualan cilok	300.000
5/5/2023		Penjualan cilok	400.000
6/5/2023		Tambahan modal	500.000
6/5/2023		Penjualan cilok	200.000
TOTAL			3.700.000

(a)

Tanggal	No. Bukti Transaksi	Keterangan	Nominal Pemasukan
3/5/2023	Nota 001	Pembelian bahan baku cilok	300.000
3/5/2023	Nota 002	Pembelian bumbu dan saos	100.000
4/5/2023	Nota 003	Pembelian plastik kresek	20.000
5/5/2023		Pembayaran gas	100.000
6/5/2023		Pembelian bensin	30.000
6/5/2023	Nota 004	Pembelian bahan baku cilok	200.000
TOTAL			1.250.000

(b)

Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
	Saldo bulan lalu	2.000.000		2.000.000
3/5/2023	Pembelian bahan baku cilok	300.000		1.700.000
3/5/2023	Pembelian bumbu dan saos	100.000		1.600.000
4/5/2023	Penjualan cilok		300.000	1.900.000
4/5/2023	Pembelian plastik kresek	20.000		1.880.000
4/5/2023	Penjualan cilok		300.000	2.180.000
5/5/2023	Pembayaran gas	100.000		2.080.000
5/5/2023	Penjualan cilok		400.000	2.480.000
6/5/2023	Pembelian bahan baku cilok	200.000		2.280.000
6/5/2023	Pembelian bensin	30.000		2.150.000
6/5/2023	Tambahan modal	500.000		2.650.000
6/5/2023	Penjualan cilok		200.000	2.450.000

(c)

PENDAPATAN:		
Penjualan cilok		1.200.000
HARGA POKOK PENJUALAN:		
- Pembelian bahan baku cilok	500.000	
- Pembelian bumbu dan saos	100.000	
- Pembelian plastik kresek	20.000	
TOTAL HPP		-620.000
LABA KOTOR		580.000
BIAYA-BIAYA		
- Biaya gas	100.000	
- Biaya bensin	30.000	
TOTAL BIAYA		-130.000
LABA BERSIH		450.000

(d)

Sumber: Hasil pelaksanaan (2023)

Gambar 6. (a) Tampilan contoh materi buku penerimaan kas yang disampaikan, (b) Tampilan contoh materi buku pengeluaran kas yang disampaikan, (c) Tampilan contoh materi buku kas umum yang disampaikan, dan (d) Tampilan contoh materi laporan laba rugi yang disampaikan.



Sumber: Website Google App (2023)

Gambar 7. Contoh aplikasi digital dalam pembukuan keuangan

Gambar 7 menunjukkan struktur aplikasi akuntansi penerimaan kas, karena disini tidak hanya pendapatan yang dihasilkan, tetapi juga sisa stok toko Cilok Bu Jennie dapat ditampilkan. Dari Gambar 6(b), yaitu akuntansi pembayaran tunai, kita dapat menentukan jumlah total yang mengalir untuk kebutuhan pembelian atau kebutuhan non-bisnis perusahaan. Gambar 6(c) menunjukkan akuntansi kas umum di Cilok Bu Jennie. Dan dengan pernyataan untung dan rugi yang ditunjukkan pada Gambar 6 (d), kita tahu apakah usaha yang berjalan tersebut untung atau rugi. Di akhir sesi sosialisasi, kami melakukan penilaian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman UMKM terhadap materi yang disampaikan. Berikut adalah beberapa evaluasi dari kegaitan yang telah dilaksanakan diantaranya:

- Dalam hal pembukuan keuangan, UMKM di Desa Ambulu mengalami kesulitan untuk pengaplikasian pembukuan keuangan sederhana karena tidak mampu mengelola usahanya.
- Sebagian para pelaku UMKM tidak mencatat keuangan mereka sendiri, karena bagi mereka menganggap itu kurang efisien untuk dilakukan.
- Dalam proses sosialisasi ditemukan beberapa pemilik UMKM yang sudah lanjut usia. Mereka mengalami kesulitan untuk melakukan pencatatan pembukuan sederhana karena tidak bisa baca tulis dan keterbatasan mereka dalam bahasa yang digunakan pada sosialisasi yaitu Bahasa Indonesia.
- Maka dari itu, kami mencari solusi untuk mengatasi temuan tersebut dengan melakukan sosialisasi dan pengaplikasian secara langsung kepada para pelaku UMKM di Desa Ambulu. Untuk beberapa pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan bahasa, kami memanggil salah satu kerabat pemilik usaha untuk menjadi penerjemah. Dan untuk para pelaku UMKM yang tidak bisa baca tulis, kami menyarankan untuk memisahkan uang pribadi dengan uang usahanya agar mereka mengetahui pentingnya memisahkan keduanya supaya kemampuan bisnis mereka dapat terukur dari adanya keuntungan laba atau ruginya yang dapat diketahui.

- e. Dalam pemberian materi pembuatan pembukuan keuangan sederhana, kami juga memberikan informasi lain yaitu pencatatan sederhana secara digital. Hal ini yang dimaksud bahwa dalam pencatatan transaksi pengeluaran dan pemasukan dilakukan dengan bantuan aplikasi yang dapat di *instal* melalui *smartphone*. Seperti halnya aplikasi Catatan Keuangan, Akuntasiku, Manajemen Keuangan, Dompetku, dan juga Buku Warung Aplikasi untuk UMKM pada contoh gambar 9.
- f. Selama sosialisasi berlangsung, terdapat peningkatan pemahaman mengenai materi yang disampaikan. Dapat dirasakan juga minat dari para pelaku UMKM untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan pegabdian di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih ini dapat ditarik kesimpulan, yaitu kegiatan pegabdian terlaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Berdasarkan hasil kegiatan ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sebanyak 75% peserta sudah mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan, pencatatan, dan pelaporan keuangan. Dari hasil sosialisasi pentingnya pembuatan pembukuan keuangan sederhana ini dapat meningkatkan wawasan sekaligus pengetahuan baru bagi para pelaku Usaha Menengah Kecil (UKM) di Desa Ambulu akan pentingnya juga pembuatan pembukuan keuangan usaha. Sekaligus para pelaku UKM sudah mampu melakukan pengelolaan, pencatatan, serta pelaporan keuangan. Dalam kegiatan sosialisasi yang diadakan juga akan memberikan pelatihan baru bagi pelaku usaha dalam pelatihan pembukuan keuangan sederhana ini yang dapat memberikan kesadaran terkait akan pentingnya bagi pelaku usaha untuk memisahkan antara dana pribadi dengan dana usaha. Selain itu, para pelaku UMKM di Desa Ambulu sangat antusias mengikuti pelatihan dan pendampingan cara membuat laporan keuangan yang sederhana dan mandiri. Bahkan ketika mengumpulkan laporan keuangan yang sistematis, itu menawarkan manfaat yang baik dalam hal kelangsungan bisnis dan menghindari risiko kerugian bisnis. Sehingga nantinya operator dapat mengetahui berapa pemasukan dan pengeluaran yang telah dikeluarkan serta berapa keuntungan/kerugian pada bulan atau tahun tersebut. Oleh karena itu, diharapkan para pelaku usaha dapat mempraktekkan dan segera merasakan pentingnya dan manfaat dari sosialisasi ini, jika merupakan kegiatan nirlaba untuk melakukan pembukuan keuangan sederhana.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan pembukuan keuangan yang sederhana ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan dan kerja sama semua pihak.

Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini serta kepada seluruh perangkat di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih yang telah membantu pelaksanaan program kerja kami. Terima kasih banyak kepada dosen pembimbing kami Ibu Wiwik Handayani, S.E.,M.Si yang telah membimbing kami sehingga program ini dapat berjalan dengan baik. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu atas kontribusi dan bantuannya. Semoga sosialisasi akuntansi keuangan sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Referensi

- Alinsari, N. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.1 No.2*, 256–268.
- Layyinaturrobaniah. (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang. *Jurnal Pekbis, 9 (2)*.
- Nuvitasari, A., Y., N. C., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business, Vol.3(3)*, 341–347.
- Risnawati, R., Satriadi, S., Abriyoso, O., Utami, R., & Marlinda, C. (2022). PELATIHAN TATA CARA PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES DESA KELONG KABUPATEN BINTAN. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan, 6(2)*. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v6i2.792>
- Sari, R., Dianfitri As-Sanaj, T., Aji Pranoto, I., Adi Setiawan, D., Akhyar Rezqi Adesta, F., Khoerul Umam, I., Muhammad Ardan, R., Firman Danu, J., & Urba Ningrum, C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital Melalui Kegiatan KKN Desa Sitiwinangun. *Journals Journal of Computer Science Contributions, 3(1)*, 84–95.
- Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur ke Ambulu - Google Maps. (n.d.). Retrieved July 15, 2023, from <https://www.google.co.id/maps/dir/Universitas+Pembangunan+Nasional+Veteran+Jawa+Timur,+Jl.+Rungkut+Madya+No.1,+Gn.+Anyar,+Kec.+Gn.+Anyar,+Surabaya,+Jawa+Timur+60294/Ambulu,+Kec.+Sumberasih,+Kabupaten+Probolinggo,+Jawa+Timur/@->
- Wijaya, R. S., Sartika, D., & Nini, N. (2021). SOSIALISASI APLIKASI BUKUKAS SOLUSI PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL BAGI UMKM LUBUK MINTURUN. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 4*. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v4i0.1259>
- Yolanda, Aini, N., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi PadaUMKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan S ingingi. *Jurnal Politeknik Caltex Riau, Vol.13(1)*, 21–30.